

PELATIHAN TEKNIK PEMBUATAN BUBUR KERTAS (*PULP*) DARI LIMBAH KORAN BEKAS BAGI SENIMAN DAN PENGRAJIN OGOH-OGO DI DESA MELINGGIH, PAYANGAN, GIANYAR

T. G. T. NINDHIA, I W. SURATA, I K. A. ATMIKA, D. N. K. P. NEGARA,
A.A.I.A. S. KOMALADEWI, M. SUCIPTA DAN I N SUARNADWIPA
Jurusan Teknik, Fakultas Teknik, Universitas Udayana
nindihia@yahoo.com

ABSTRACT

The region of Melinggih in the sub district of Payangan, located at Gianyar regency in the province of Bali is supporting area for the tourist destination of Ubud and Sukawati. In this area, there are residing talented artist of fine arts, sculptor, dance and so called artist for *ogoh-ogoh*. *Ogoh-ogoh* is a local name for a created figure which will be carried together by group of peoples in celebration of Balinese new years. The creation method of *ogoh-ogoh* improve from time to time which is the important things is to obtain the good result and light to carry on. Recently the *ogoh-ogoh* is created by using styrofoam shaped by using knife. The price of styrofoam are expensive, easily broken, and easily burn therefore the *ogoh-ogoh* maker then explore how to make *ogoh-ogoh* by using pulp from paper or used newspaper. To support this challenge, the activity of training in making pulp from waste paper or used newspaper was conducted

Keywords: Pulp, paper, ogoh-ogoh and training.

PENDAHULUAN

Desa Melinggih di Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar merupakan daerah pariwisata agro dan juga merupakan daerah penopang bagi daerah wisata sekitarnya diantaranya desa wisata Ubud dan Sukawati. Daerah Payangan khususnya di Desa Melinggih memiliki seniman-seniman handal baik di bidang seni lukis, patung dan seni tari. Salah satu kesenian yang berkembang sesuai dengan perkembangan jaman adalah seni ogoh-ogoh. Ogoh-ogoh adalah suatu bentukan yang diarak pada acara menyambut tahun baru Nyepi bagi masyarakat Hindu. Cara Pembuatan ogoh-ogoh berkembang dari waktu ke waktu yang intinya adalah membuat ogoh-ogoh dengan hasil yang indah tetapi ringan sehingga mudah untuk digotong bersama atau diarak. Apalagi nantinya ogoh-ogoh tersebut akan diarak oleh anak-anak yang kekuatan badannya tidak sekuat orang dewasa.

Perkembangan terakhir adalah pembuatan ogoh-ogoh dengan menggunakan bahan gabus yang dibentuk dengan pisau, tetapi ini mengalami kendala karena harga gabus yang mahal dan bahan gabus mudah terbakar serta patah. Seniman ogoh-ogoh selanjutnya mulai mengembangkan teknik pembuatan ogoh-ogoh dengan menggunakan bubur kertas, di mana dengan cara ini menghasilkan ogoh-ogoh dengan bahan yang murah, ringan, dan mudah dibuat karena tanpa rangka seperti jika menggunakan penutup kertas saja.

Gambar 1 adalah berbagai bentuk ogoh-ogoh yang dihasilkan dengan menggunakan bubur kertas, dan Gambar 2 adalah seniman ogoh-ogoh yang sedang

mengekspresikan jiwa seninya dengan membuat ogoh-ogoh menggunakan bubur kertas. Bahkan saking mudahnya metode pembuatan ogoh-ogoh dengan bubur kertas bekas ini bahkan anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar dapat turut serta terlibat dalam proses pembuatan ogoh-ogoh seperti tampak pada Gambar 3

Namun demikian proses pembuatan ogoh-ogoh dengan menggunakan bahan bubur kertas bekas ini menemui kendala karena proses membuat bubur kertas tidaklah mudah dilakukan dengan cara manual saja yaitu dengan menumbuk dengan palu, merobek, dan merendam dalam air. Dibutuhkan waktu dan tenaga yang banyak untuk membuat bubur kertas dengan cara manual. Untuk itu pengabdian kali ini kami tujukan untuk memperkenalkan mesin pembuat bubur kertas hasil rancangan Grup Riset Industri Manufaktur dan Permesinan, Teknik Mesin, Universitas Udayana.

Kerajinan ogoh-ogoh yang terbuat dari bubur kertas bekas memiliki masalah bagi teknik penyediaan bubur kertas dari kertas bekas, karena jika dikerjakan secara manual dengan memukul atau menumbuk, merobek dan merendam dalam air, maka akan membutuhkan tenaga yang besar dan dan banyak waktu harus disediakan

Secara spesifik kegiatan ini bertujuan untuk: Memberikan pelatihan teknik pembuatan bubur kertas dari kertas/koran bekas dan memperkenalkan mesin pembuat bubur kertas hasil rancangan grup Riset Industri Manufaktur dan Permesinan jurusan Teknik Mesin Universitas Udayana. Manfaat kegiatan adalah agar bubur kertas dari kertas bekas dapat lebih mudah disediakan yang bermuara pada penghematan



Gambar 1. Ogoh-ogoh yang terbuat dari bahan bubur kertas (*pulp*) bekas. Ogoh -ogoh yang dihasilkan sangat ringan, kuat dan dapat dibentuk tanpa rangka di dalamnya



Gambar 2. Salah seorang seniman ogoh-ogoh terbuat dari bubur kertas sedang menyelesaikan kreasi ogoh-ogoh



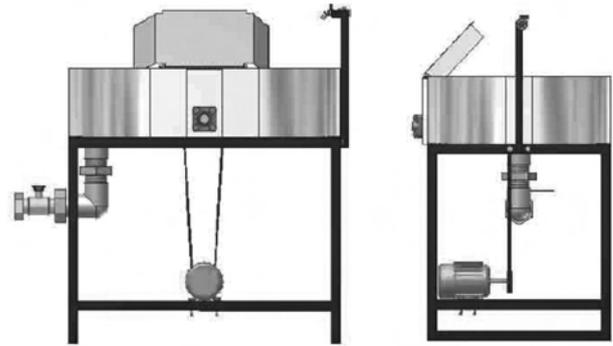
Gambar 3. Teknik pembuatan ogoh-ogoh ini sangat mudah dan aman dilakukan sehingga bahkan anak-anak yang sedang duduk di bangku sekolah dasar dapat terlibat membuat ogoh-ogoh

waktu sekaligus dapat menurunkan biaya produksi dan juga produk bubur kertas yang dihasilkan lebih halus sehingga dapat menghasilkan bentuk yang lebih detail dengan kekuatan yang lebih baik

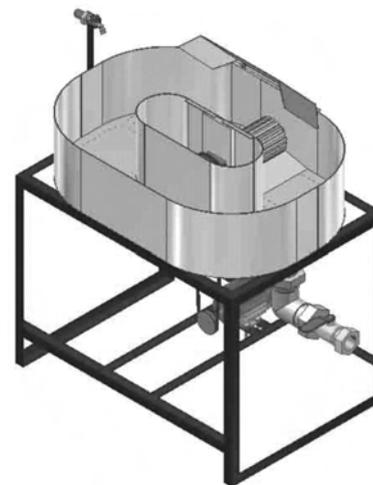
METODE PEMECAHAN MASALAH

Untuk memecahkan permasalahan di atas maka perlu dilaksanakan kegiatan berupa tatap muka atau ceramah diikuti dengan praktek dan diskusi yang menjelaskan teknik pembuatan bubur kertas dari limbah kertas/koran bekas. Mesin hasil rancangan dari Grup Riset Industri Manufaktur dan Permesinan diperkenalkan cara pemakaiannya sekaligus disumbangkan sebagai *prototype* yang dapat dikembangkan sesuai dengan kehalusan bubur kertas yang dikehendaki. Rancangan mesin pembuat bubur kertas dari limbah kertas bekas/.koran bekas dapat dilihat pada Gambar 4 yang merupakan gambar 2 dimensi. Sedangkan disain gambar 3 dimensi dapat dilihat pada Gambar 5.

Alat pembuat bubur kertas terdiri dari bak tempat serihan kertas, pisau roler untuk mencacah, dynamo penggerak pisau dan belt untuk menghubungkan dynamo penggerak dengan pisau pencacah



Gambar 4 Gambar rancangan 2 dimensi alat pembuat bubur kertas dari bahan kertas atau Koran bekas



Gambar 5. Gambar rancangan 3 dimensi alat pembuat bubur kertas dari bahan limbah kertas bekas atau Koran bekas

Khalayak sasaran strategis adalah seniman dan pengrajin ogoh-ogoh di daerah Desa Melinggih Kecamatan Payangan, Gianyar, beserta para pemuda

yang beniat menekuni bisnis pembuatan ogoh-ogoh. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan agar lebih efektif dalam mencapai tujuan adalah dengan memberikan ceramah dan pelatihan langsung di tempat pelatihan dilakukan melalui tutorial, dari proses pembuatan serpihan kertas, perendaman, penghancuran menjadi bubur kertas, dan selanjutnya pembuatan ogoh-ogoh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pembuatan karya seni ogoh ogoh yang diperkenalkan adalah seperti yang umum sudah dikenal dalam dunia kerajinan bubur kertas seperti yang diperkenalkan oleh banyak pihak (Good, 2013) yaitu dengan menghancurkan kertas dan mencampur dengan air selanjutnya menjadi bubur kertas. Teknik seperti ini juga diperkenalkan oleh dalam Kompasiana (2013) dan juga Rumah belajar, (2013). Di Dunia barat, seni kerajinan dengan menggunakan bubur kertas ini dikenal dengan sebuta *paper mache* (Pace, 2013). Seni bubur kertas ini bahkan digunakan juga untuk membuat furniture (Reyd dan Williams, 1992). Mesin yang dikembangkan adalah seperti yang tampak pada Gambar 6. Mesin terdiri dari penggerak motor listrik yang memutar bagian penghancur kertas. Bak bubur kertas dibikin melingkar berbentuk elips agar saat proses penghancuran menjadi bubur terjadi aliran yang menyebabkan bubur kertas secara merata terbentuk

Proses penghancuran koran atau kertas bekas dimulai dengan mengisi bak dengan air, selanjutnya mesin dihidupkan dan kertas disobek sobek (Gambar 7) sambil dimasukkan kedalam aliran di bak mesin. Mesin akan mencabik-cabik kertas menjadi serpihan serpihan kecil dan seiring dengan berjalannya waktu serpihan kertas menjadi seperti bubur (Gambar 8).



Gambar 6 Alat Pembuat mesin bubur kertas yang dirancang khusus untuk kegiatan pengabdian



Gambar 7. Demonstrasi cara kerja alat pembuat bubur kertas



Gambar 8. Bubur kertas telah terbentuk dan siap untuk disaring

Bubur kertas selanjutnya disaring (Gambar 9) dengan menggunakan kain dan diperas sehingga hanya serat serta kertas yang tersisa (Gambar 10). Serat kertas selanjutnya dicampur dengan lem perekat dan siap untuk dibentuk menjadi berbagai bagian ogoh-ogoh seperti badan, muka, tangan yang selanjutnya disatukan dengan menggunakan perekat.



Gambar 9. Penyaringan untuk memisahkan bubur kertas dengan air



Gambar 10. Bubur kertas yang dihasilkan

Dari bubur kertas ini berbagai hasil ogoh ogoh dapat dibentuk selama pelatihan ini. Ogoh-ogoh yang dihasilkan sangat ringan sehingga mudah digotong saat pawai. Juga ogoh-ogoh yang dihasilkan jauh lebih kuat dibandingkan jika menggunakan gabus (*stirofoam*).

Bentuk ogoh-ogoh yang dihasilkan sangat tergantung dari kreasi seniman yang membuatnya. Biasanya dari tahun ketahun seniman selalu mempunyai ide-ide baru sehingga ogoh-ogoh yang dibuat tidak terkesan monoton. Bubur kertas hasil pelatihan ini sangat membantu para seniman ogoh-ogoh untuk menghasilkan ogoh-ogoh yang ringan, kuat dengan aneka ragam kreasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa karya seni ogoh-ogoh dapat dibuat dengan menggunakan bubur kertas. Peralatan pembuat bubur kertas terdiri dari bagian dinamo penggerak, bak berbentuk eleips dan bagian pencahcah kertas. Pembuat bubur kertas dilakukan dengan mengisi air pada bak dan menggerakkan mesin pencacah. Bubur kertas yang diperoleh sangat baik digunakan untuk membuat ogoh-ogoh, dan mampu menghasilkan ogoh-ogoh yang ringan dan kuat.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini maka disarankan ogoh-ogoh dapat dibuat dengan menggunakan bubur kertas yang diperoleh dengan mesin yang diperkenalkan pada kegiatan ini. Pembuatan ogoh-ogoh dengan menggunakan bahan gabus yang mahal dan mudah patah tidak perlu disarankan lagi dan dapat diganti dengan bubur kertas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada LPPM Universitas Udayana yang telah mendukung kegiatan ini melalui skim pendanaan PNPB Universitas Udayana dengan Surat Perjanjian Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor: 27.71 UN.14/PKM.01.03.00/2013, tanggal 16 Mei 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Good, J., Paper Mache Paste Recipes, www.Ultimate-PaperMache.com, [Diunduh 25 November 2013]
- Kompasiana, Bubur kertas koran, <http://green.kompasiana.com>, [Diunduh, 25 November 2013].
- Pace, Paper Mache, www.paceproject.net, [Diunduh, 25 November 2013].
- Reyd, D.V.D. and Williams, D., 1992, A Load to bear: Papier-Mache Furniture Its Conservation and Care, *Antique Show Magazine, Richmond Academy of Medicine, Vol.10*, pp. 29-34
- Rumah Belajar, Berkreasi dengan Kertas Limbah, <http://belajar.kemdiknas.go.id>, [Diunduh, 25 November 2013].